

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DAN PRAKTIK KESEHATAN DENGAN KEJADIAN TB PARU DI PUSKESMAS MAOSPATI KABUPATEN MAAGETAN

RENI TRI WAHYU -- E2A306052
(2008 - Skripsi)

Penyakit TB paru adalah penyakit menular dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan prioritas di Puskesmas Maospati. Berdasarkan laporan tahun 2007, terdapat 70 penderita dengan angka prevalensi sebesar 1,5 per 1.000 penduduk dan pada triwulan I tahun 2008 telah tercatat 112 kasus baru di Puskesmas Maospati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dan praktik kesehatan penderita TB paru di Puskesmas Maospati Kabupaten Magetan. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan case-control. Sampel diambil sebanyak 34 orang dan kelompok kontrol sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei dan data di uji dengan menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan hunian <math>< 8\text{m}</math> pada kasus 79,4% dan kontrol 38,2%, jenis lantai permanen pada kasus 67,6% dan pada kontrol 82,4%, luas ventilasi <math>< 10\%</math> luas lantai pada kasus 73,5% dan kontrol 41,2%, kebiasaan menutup mulut saat batuk pada kasus 35,3% dan kontrol 76,5%, kebiasaan membuang dahak sembarang tempat pada kasus 67,6% dan kontrol 35,5%, kebiasaan merokok pada kasus 55,9% dan kontrol 23,5%. Kesimpulan ada hubungan antara kepadatan hunian ($p=0,001$, $OR=6,321$), luas ventilasi ($p=0,014$, $OR=3,968$), kebiasaan menutup mulut saat batuk ($p=0,001$, $OR=0,168$), kebiasaan membuang dahak ($p=0,015$, $OR=3,833$), dan kebiasaan merokok ($p=0,013$, $OR=4,117$) merupakan faktor risiko penyakit TB paru. Saran hasil penelitian bagi puskesmas meningkatkan program penyuluhan kesehatan lingkungan dan bagi masyarakat hendaknya mementingkan untuk memiliki rumah yang memenuhi syarat kesehatan, serta perlunya hidup bersih dan sehat sehingga terhindar dari penyakit.

Kata Kunci: TB paru, Kondisi fisik rumah, praktik kesehatan